

**PT HERO SUPERMARKET Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2013 DAN 2012/  
*31 DECEMBER 2013 AND 2012***

**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAI,  
31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN  
YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
PT HERO SUPERMARKET TBK  
("PERSEROAN")**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2013 AND 31 DESEMBER 2012  
AND FOR TWELVE MONTHS PERIOD  
ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012  
PT HERO SUPERMARKET TBK  
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

*We, the undersigned:*

- |          |  |   |  |
|----------|--|---|--|
| <b>1</b> | Nama<br><i>Name</i>                        | : | <b>Philippe Broianigo</b>  |
|          | Alamat Kantor<br><i>Office Address</i>     | : | <b>Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224</b>    |
|          | Alamat Domisili<br><i>Domicile Address</i> | : | <b>Jl. Pelita Dalam No. 8A, Cilandak Barat, Jakarta Selatan</b>                    |
|          | No. Telp.<br><i>Phone Number</i>           | : | <b>021 8378 8388</b>   |
|          | Jabatan<br><i>Title</i>                    | : | <b>Presiden Direktur<br/>President Director</b>                                    |
| <b>2</b> | Nama<br><i>Name</i>                        | : | <b>Xavier Thiry</b>  |
|          | Alamat Kantor<br><i>Office Address</i>     | : | <b>Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224</b>    |
|          | Alamat Domisili<br><i>Domicile Address</i> | : | <b>Jl. Benda Gg. Langgar No. 15, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan</b> |
|          | No. Telp.<br><i>Phone Number</i>           | : | <b>021 8378 8388</b>   |
|          | Jabatan<br><i>Title</i>                    | : | <b>Direktur<br/>Director</b>   |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |          |   |          |   |
|----------|---|----------|---|
| <b>1</b> | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;                              | <b>1</b> | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;</i>                                   |
| <b>2</b> | Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | <b>2</b> | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| <b>3</b> | <b>a.</b> Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar              | <b>3</b> | <b>a.</b> <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i>                          |

- b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

- b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts.*
- 4 *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

**Tangerang Selatan, 21 Februari 2014**

**Untuk dan atas nama Direksi Perseroan**  
*For and on behalf of the Directors of the Company*



**Philippe Broianigo**  
Presiden Direktur  
*President Director*

**Xavier Thiry**  
Direktur  
*Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT HERO SUPERMARKET TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2013, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hero Supermarket Tbk as at 31 December 2013, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA

21 Februari / February 2014

**Lucas Kurniawan, SE, CPA.**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0441

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1,327,191	4	247,877	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	253,269	5	234,960	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	39,418		22,710	Other receivables - third parties
Persediaan	1,829,050	6	1,549,632	Inventories
Pajak dibayar dimuka	38,954	19a	75,221	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	147,026	7a	140,170	Prepaid expenses
Uang muka	16,608	7b	6,669	Advances
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>3,488</u>	8	<u>-</u>	Non-current asset classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>3,655,004</u>		<u>2,277,239</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5,795		7,938	Other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka	75,344	7a	56,905	Prepaid expenses
Uang muka	128,510	7b	117,496	Advances
Aset tetap	3,726,429	8	2,591,877	Property and equipments
Aset takberwujud lainnya	83,903	9	98,093	Other intangible asset
Goodwill	9,869	2o	9,869	Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	21,608	19d	71,644	Deferred tax assets-net
Properti investasi	6,445	10	6,762	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	<u>45,396</u>		<u>38,913</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,103,299</u>		<u>2,999,497</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>7,758,303</u>		<u>5,276,736</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT HERO SUPERMARKET Tbk.**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank dan cerukan	-	16	530,000	Bank borrowings and overdraft
Pinjaman dari pihak berelasi	-	17	573,550	Loan from related party
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,397,780	11	1,517,320	Third parties -
- Pihak berelasi	4,338	31b	2,706	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	524,625	12	344,671	Third parties -
- Pihak berelasi	1,001	31b	11,865	Related parties -
Utang pajak:		19b		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	984		35,457	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	15,707		9,743	Other taxes -
Akrual	229,192	13	211,243	Accrued expenses
Provisi	5,113	14	5,933	Provisions
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40,943	15	71,601	Short-term employee benefit liabilities
Penghasilan tangguhan	<u>24,254</u>	20a	<u>24,473</u>	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,243,937</u>		<u>3,338,562</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Penghasilan tangguhan	10,122	20b	10,071	Deferred income
Provisi	8,803	14	7,880	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	<u>139,872</u>	18	<u>262,494</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>158,797</u>		<u>280,445</u>	Total non-current liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 9.000.000.000 saham				Authorised 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham (2012: 3.294.200.000 saham) dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	21	164,710	Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares (2012: 3,294,200,000 shares) with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	2,988,060	22	71,225	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	35,000	23	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>2,123,327</u>		<u>1,386,794</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>5,355,569</u>		<u>1,657,729</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>7,758,303</u>		<u>5,276,736</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	11,900,354	25	10,510,422	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(9,053,464)</u>	26a	<u>(8,073,259)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba kotor</b>	<u>2,846,890</u>		<u>2,437,163</u>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(308,607)	26b	(225,413)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,114,667)	26c	(1,770,976)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan lainnya - bersih	<u>358,855</u>	28	<u>458</u>	<i>Other gains - net</i>
<b>Laba usaha</b>	<u>782,471</u>		<u>441,232</u>	<b>Operating income</b>
Beban keuangan	(46,083)	27	(42,054)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	<u>53,805</u>		<u>2,389</u>	<i>Finance income</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	790,193		401,567	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(119,055)</u>	19c	<u>(98,839)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>671,138</u>		<u>302,728</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya:</b>				<b>Other comprehensive income/(losses):</b>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas kewajiban imbalan kerja :				<i>Actuarial gains/(losses) on employee benefit obligations:</i>
- Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012	-	2v,18	(59,113)	<i>Balance of unrecognised - actuarial losses as of 1 January 2012</i>
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	87,193	18	(30,468)	<i>Actuarial gains/(losses) - for the year</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(21,798)</u>	19d	<u>22,396</u>	<i>Related income tax</i>
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>65,395</u>		<u>(67,185)</u>	<i>Other comprehensive income/(losses) for the year, net of tax</i>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>736,533</u>		<u>235,543</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba per saham dasar (Rupiah penuh)<sup>1)</sup></b>	<u>176</u>	24	<u>89</u>	<b>Basic earnings per share (full Rupiah)<sup>1)</sup></b>

<sup>1)</sup> Laba per saham dasar tahun sebelumnya telah disajikan kembali karena Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Juni 2013.

<sup>1)</sup> The prior year's basic earnings per share have been restated to reflect Limited Public Offering IV Year 2013 with preemptive rights to the shareholders as resolved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 June 2013.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor / <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo 1 Januari 2012</b>	164,710	71,225	35,000	1,151,251	1,422,186	<b>Balance as at 1 January 2012</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	302,728	302,728	<i>Profit for the year</i>
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	(67,185)	(67,185)	<i>Actuarial losses on employee benefits obligations, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	235,543	235,543	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	164,710	71,225	35,000	1,386,794	1,657,729	<b>Balance as at 31 December 2012</b>
Transaksi dengan pemegang saham dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham:						<i>Transaction with shareholders in their capacity as shareholders:</i>
Penerbitan modal saham	44,472	2,916,835	-	-	2,961,307	<i>Issuance of share capital</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	671,138	671,138	<i>Profit for the year</i>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	65,395	65,395	<i>Actuarial gains on employee benefits obligations, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	736,533	736,533	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>35,000</u>	<u>2,123,327</u>	<u>5,355,569</u>	<b>Balance as at 31 December 2013</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements*

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	11,882,223		10,474,525	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9,467,317)		(8,058,320)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	<u>(2,186,111)</u>		<u>(1,751,744)</u>	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>228,795</u>		<u>664,461</u>	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	53,313		5,796	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(58,404)		(30,259)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(123,123)</u>		<u>(80,287)</u>	Payments of income tax
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>100,581</u>		<u>559,711</u>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	438,577	8	3,419	Proceeds from sale of property and equipments
Perolehan aset tetap	(1,317,327)		(1,123,528)	Acquisition of property and equipments
Perolehan aset takberwujud	<u>(4,224)</u>		<u>(15,413)</u>	Acquisition of intangible asset
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(882,974)</u>		<u>(1,135,522)</u>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	2,295,000		4,460,000	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dari pinjaman dari pihak berelasi	-		573,550	Proceeds from loan from related party
Pembayaran pinjaman bank	(2,825,000)		(4,230,000)	Repayments of bank borrowings
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(573,550)		-	Repayments of loan from related party
Penerimaan dari penerbitan saham	2,979,603		-	Proceeds from share issuance
Pembayaran biaya penerbitan saham	<u>(18,296)</u>		<u>-</u>	Payments of share issuance cost
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>1,857,757</u>		<u>803,550</u>	<b>Net cash provided from financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	1,075,364		227,739	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	247,877		19,805	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>3,950</u>		<u>333</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u><u>1,327,191</u></u>		<u><u>247,877</u></u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

## PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah SH. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan Nomor AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan Nomor 20338.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan bentuk usaha retail lainnya seperti *specialty store* (apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan *specialty store*. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus dan minimarket.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Pada 31 Desember 2013, kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta. Pada 20 Januari 2014, Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

#### 1. GENERAL

*PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.*

*The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatima SH dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338.*

*In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of retail business such as specialty store (pharmacy, drugs, health and beauty store, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2013, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations and minimarket.*

*The Company commenced commercial operations in August 1972.*

*As at 31 December 2013, the Company's head office was located in Jakarta. On 20 January 2014, the Company moved its head office to Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk.**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

**31 Desember/December 2013**

**31 Desember/December 2012**

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	(*) Edy Sugito
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Jonathan Chang
Komisaris	(*) Anton Lukmanto
Komisaris	(*) Arief Istanto
Komisaris	(*) Graham Allan

Ipung Kurnia
Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
Ali Darwin (**)
Budi Setiadharna
Jonathan Chang
Dato John Coyle (**)
Anthony Lee (**)
-

**Board of Commissioners**

<i>President Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	Philippe Broianigo
Direktur	Kaniya Undriyani
Direktur	Edison Manalu
Direktur	(*) Percy Marimba
Direktur	-
Direktur	-

Philippe Broianigo
Kaniya Undriyani
Edison Manalu
Lai Saye Chuan (***)
Mabel Thela Iskandar (**)
Anton Lukmanto (**)

**Board of Directors**

<i>President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

**Komite Audit**

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Gede Harja Wasistha
Anggota	Edy Sugito

Erry Riyana Hardjapamekas
Gede Harja Wasistha
Sidharta Utama

**Audit Committee**

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

## PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM (lanjutan)

(<sup>(\*)</sup>) Pengangkatan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 5 Juni 2013.

(<sup>(\*\*)</sup>) Pengunduran diri mereka telah disetujui pada RUPS yang diselenggarakan pada 5 Juni 2013.

(<sup>(\*\*\*)</sup>) Mengundurkan diri efektif pada 31 Desember 2013.

Induk perusahaan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation BV. Induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited yang mengendalikan Mulgrave Corporation BV.

Pada 31 Desember 2013, Perseroan mempunyai 16.507 karyawan (31 Desember 2012: 15.094 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah Rp 827.462 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012: Rp 667.295).

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 21 Februari 2014.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### 1. GENERAL (continued)

(<sup>(\*)</sup>) *The appointments were approved in the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) held on 5 June 2013.*

(<sup>(\*\*)</sup>) *Their resignations were approved in the AGMS held on 5 June 2013.*

(<sup>(\*\*\*)</sup>) *Resigned effectively on 31 December 2013.*

*The parent company is Mulgrave Corporation BV. The ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited which has control on Mulgrave Corporation BV.*

*As at 31 December 2013, the Company had a total of 16,507 employees (31 December 2012: 15,094 employees) with total employee costs for the year ended 31 December 2013 amounting to Rp 827,462 (for the year ended 31 December 2012: Rp 667,295).*

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

*The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 21 February 2014.*

*Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.*

##### a. Basis of preparation of the financial statements

*The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

# PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

#### Standar akuntansi baru

Revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Sebagai tambahan, terdapat beberapa standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 sebagai berikut:

- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 27 "Peralihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

#### New accounting standards

The revisions to Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure", and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date on 1 January 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

In addition, there are new standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 as follows:

- Interpretation to Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") 27 "Transfer of assets from customer"
- ISAK 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"

## PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

###### Standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"

ISAK 27 dan 28 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini revisi dan standar baru diatas tidak diijinkan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

##### b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika mereka:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

###### New accounting standards (continued)

- PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (Revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (Revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (Revised 2013) "Employee benefits"

ISAK 27 and 28 will become effective for annual period beginning 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015. Early adoption of these new and revised standards is not permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations to the Company's financial statements.

##### b. Transactions with related parties

The Company has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related with the Company if it:

- i. Has control or joint control of the Company;
- ii. Has significant influence over the Company; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk.**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut :

- i. Entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang memenuhi definisi pihak berelasi di atas; atau
- vi. Orang yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan, yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**c. Penjabaran mata uang asing**

**1) Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Transactions with related parties  
(continued)**

An entity is related to the Company if any of the following conditions applies :

- i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is controlled or jointly controlled by a person who meets the definition of related party as defined above; or
- vi. A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**c. Foreign currency translation**

**1) Reporting currency**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.



**PT HERO SUPERMARKET Tbk.**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**c. Foreign currency translation (continued)**

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut:

*Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as follows:*

	<b>Rupiah penuh/Full Rupiah</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
1 Dolar Amerika Serikat (AS)	12,189	9,670	1 United States (US) Dollar
1 Euro	16,821	12,810	1 Euro
1 Dolar Hongkong	1,572	1,247	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	9,628	7,907	1 Singapore Dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lainnya – bersih".

*Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other gains – net".*

**d. Kas dan setara kas**

**d. Cash and cash equivalents**

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

*In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.*

**e. Klasifikasi aset keuangan**

**e. Classification of financial assets**

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

*The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### e. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

##### f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

##### g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### e. Classification of financial assets (continued)

*They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

##### f. Trade and other receivables

*Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.*

##### g. Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

##### h. Impairment of financial assets

*At the end of each reporting year, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

*A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.*

*For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.*

*In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada tahun selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

##### i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### h. Impairment of financial assets (continued)

*The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.*

*If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.*

##### i. Inventories

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.*

*The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.*

*Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.*

*A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.*

*A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk.**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.*

**k. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

**k. Property and equipments and depreciation**

*Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

Tanah tidak disusutkan.

*Land is not depreciated.*

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

*Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:*

**Tahun/Years**

Bangunan	20 - 40
Peralatan kantor dan toko	3 - 7
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 - 7

<i>Buildings</i>
<i>Office and store equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

##### l. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Ketika penggunaan sebuah properti berubah sehingga properti tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap, harga perolehan dan akumulasi penyusutan properti tersebut pada tanggal reklasifikasi dipindahkan ke akun aset tetap. Properti investasi disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### k. Property and equipments and depreciation (continued)

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.*

*All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

*Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other gains - net' in the profit or loss.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.*

##### l. Investment property

*Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.*

*Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. When the use of a property changes such that it is reclassified as property and equipment, its cost and the related accumulated depreciation at the date of reclassification are transferred to property and equipments. Investment property is depreciated over its estimated useful life of 22 years.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

##### n. Sewa

###### Sewa operasi

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

###### Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

##### m. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

##### n. Leases

###### Operating leases

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

###### Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk.**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Sewa pembiayaan (lanjutan)**

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**o. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

**p. Penghasilan tangguhan**

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

**q. Provisi**

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

**Finance leases (continued)**

*The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.*

**o. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.*

**p. Deferred income**

*Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.*

**q. Provisions**

*Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.*



## PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### q. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

##### r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

##### s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### q. Provisions (continued)

*Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.*

##### r. Trade payable

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

##### s. Borrowings

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### s. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

##### t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Penjualan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

##### u. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### s. Borrowings (continued)

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

##### t. Revenues and expenses recognition

*Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.*

*Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.*

*Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

##### u. Taxation

*The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### u. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

##### v. Imbalan kerja

###### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### u. Taxation (continued)

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

##### v. Employee benefits

###### Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### v. Imbalan kerja (lanjutan)

###### Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui, dan dalam hal kewajiban imbalan pensiun per 31 Desember 2011, termasuk penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui (lihat paragraf berikut). Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### v. Employee benefits (continued)

###### Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs, and in the case of the pension benefit obligation as at 31 December 2011, including adjustments for unrecognised actuarial gains or losses (see next paragraph). The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

## PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### v. Imbalan kerja (lanjutan)

##### Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" dan merubah metode akuntansi untuk keuntungan atau kerugian aktuarial secara prospektif. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial yang terjadi sejak 1 Januari 2012 dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya. Sebelumnya, Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti di laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut. Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012 sejumlah Rp 59.113 dibebankan pada kerugian komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan.

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### v. Employee benefits (continued)

##### Pension benefits (continued)

On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" and changed its method of accounting for actuarial gains or losses on a prospective basis. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from 1 January 2012 are charged or credited to other comprehensive income. Previously, the Company recognised actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations in the profit or loss over the employees expected average remaining working lives. In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", the balance of unrecognised actuarial losses as of 1 January 2012 amounting to Rp 59,113 was charged to other comprehensive losses for the year ended 31 December 2012.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing year.

## PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### v. Imbalan kerja (lanjutan)

##### Imbalan pensiun (lanjutan)

##### Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

##### Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

#### w. Laba per saham dasar

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

#### x. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### v. Employee benefits (continued)

##### Pension benefits (continued)

##### Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

##### Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

#### w. Basic earnings per share

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

#### x. Expenses related to share issues

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

## PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

#### 3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

##### Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### y. Segment reporting

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.*

#### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

*The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.*

##### Employee benefits

*The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.*

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.*

*The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.*

## PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

##### Imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih rendah sebesar Rp 34.692. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1% maka nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih tinggi Rp 39.842.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

##### Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 57.330 (31 Desember 2012: Rp 84.282) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

##### Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

#### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

##### Employee benefits (continued)

*In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be Rp 34,692 lower. On the other hand, should the discount rate used decrease by 1%, the carrying amount of pension obligations would be Rp 39,842 higher.*

*For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18 to the financial statements.*

##### Provision for impairment of inventory

*The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 57,330 (31 December 2012: Rp 84,282) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.*

*The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.*

##### Useful life estimate for property and equipments

*The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipments. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different than those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.*



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	67,952	155,175	Rupiah
Dolar AS	<u>43</u>	<u>68</u>	US Dollar
	<u>67,995</u>	<u>155,243</u>	
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	861	7,238	PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A.	100,250	26,558	Citibank, N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	33,649	39,239	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	26,935	1,701	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,847	3,679	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7,675	7,934	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	7	6	Others (below Rp 2,000 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	21,850	6,182	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>122</u>	<u>97</u>	Citibank, N.A.
	<u>199,196</u>	<u>92,634</u>	
<b>Deposito</b>			<b>Deposit</b>
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	510,000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Sumitomo Trust and Banking Co.Ltd	350,000	-	Sumitomo Trust and Banking Co.Ltd
Citibank, N.A.	<u>200,000</u>	<u>-</u>	Citibank, N.A.
	<u>1,060,000</u>	<u>-</u>	
	<u>1,327,191</u>	<u>247,877</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 berkisar sekitar 3,25% - 9,35% (31 Desember 2012: 2,47% - 4,10%).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the year ended 31 December 2013 is around 3.25% - 9.35% (31 December 2012: 2.47% - 4.10%).

PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 31).

PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 31).

**PT HERO SUPERMARKET Tbk.**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Promosi	233,368	215,884	<i>Promotions</i>
Kartu kredit dan lain-lain	<u>23,515</u>	<u>21,134</u>	<i>Credit cards and others</i>
	256,883	237,018	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(3,614)</u>	<u>(2,058)</u>	<i>Allowance for impairment - of trade receivables</i>
	<u><u>253,269</u></u>	<u><u>234,960</u></u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

*All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables is as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Lancar	184,208	175,452	<i>Current</i>
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	45,213	54,462	<i>Overdue by less than 30 days</i>
Jatuh tempo 30 - 90 hari	19,946	4,534	<i>Overdue 30 - 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>7,516</u>	<u>2,570</u>	<i>Overdue by more than 90 days</i>
	256,883	237,018	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(3,614)</u>	<u>(2,058)</u>	<i>Allowance for impairment - of trade receivables</i>
	<u><u>253,269</u></u>	<u><u>234,960</u></u>	

Pada 31 Desember 2013, piutang usaha sebesar Rp 3.614 (31 Desember 2012: Rp 2.058) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

*As of 31 December 2013, trade receivables of Rp 3,614 (31 December 2012: Rp 2,058) were impaired and an allowance was provided for the whole amount.*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	2,058	1,432	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3,559	2,556	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan piutang	<u>(2,003)</u>	<u>(1,930)</u>	<i>Receivables written off</i>
Saldo akhir	<u><u>3,614</u></u>	<u><u>2,058</u></u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk.**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Persediaan untuk dijual*)	1,917,030	1,655,794	<i>Merchandise for sale*)</i>
Perlengkapan	<u>2,561</u>	<u>677</u>	<i>Supplies</i>
	1,919,591	1,656,471	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Provisi kehilangan persediaan	(33,211)	(22,557)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(57,330)</u>	<u>(84,282)</u>	<i>Provision for impairment - of inventory</i>
	<u><u>1,829,050</u></u>	<u><u>1,549,632</u></u>	

\*) Termasuk barang dalam perjalanan.

\*) *Include goods in transit*

Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih pada 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 1.859.700 (31 Desember 2012: Rp 1.572.189).

*The carrying amount of inventories which are recorded at net realisable value as of 31 December 2013 amounted to Rp 1,859,700 (31 December 2012: Rp 1,572,189).*

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

*The movement in the provision for inventory is as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	106,839	97,651	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	18,176	32,784	<i>Addition</i>
Pembalikan	(22,478)	(18,712)	<i>Reversal</i>
Realisasi	<u>(11,996)</u>	<u>(4,884)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u><u>90,541</u></u>	<u><u>106,839</u></u>	<i>Ending balance</i>

Realisasi provisi atas persediaan merupakan realisasi atas penjualan dari persediaan yang telah diturunkan nilainya.

*Realisation of provision for inventory represents sales realisation of the inventories which were written down to its net realisable value.*

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

*The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.*

Pada 31 Desember 2013, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2013 sebesar US\$ 180,5 juta atau setara dengan Rp 2.200.115 (31 Desember 2012: US\$ 197,3 juta atau setara dengan Rp 1.907.729) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

*As at 31 December 2013, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2013 amounting to US\$ 180.5 million or equivalent to Rp 2,200,115 (31 December 2012: US\$ 197.3 million or equivalent to Rp 1,907,729) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.*

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

**7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

**a. Biaya dibayar dimuka**

**a. Prepaid expenses**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Sewa bangunan - pihak ketiga	205,150	189,464	<i>Building rental - third parties</i>
Iklan dan promosi	6,008	2,037	<i>Advertising and promotion</i>
Asuransi	1,339	698	<i>Insurance</i>
Lain-lain	9,873	4,876	<i>Others</i>
	<u>222,370</u>	<u>197,075</u>	
Bagian lancar	<u>147,026</u>	<u>140,170</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>75,344</u>	<u>56,905</u>	<i>Non-current portion</i>

**b. Uang muka**

**b. Advances**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Uang muka perolehan aset tetap	128,510	117,496	<i>Advances for acquisition of property and equipments</i>
Uang muka kepada pemasok	16,608	6,669	<i>Advances to suppliers</i>
	<u>145,118</u>	<u>124,165</u>	
Bagian lancar	<u>16,608</u>	<u>6,669</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>128,510</u>	<u>117,496</u>	<i>Non-current portion</i>

**8. ASET TETAP**

**8. PROPERTY AND EQUIPMENTS**

	<u>2013</u>					<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction</u>	<u>Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ Transfer from/(to) other assets</u>	<u>(Pengurangan)/ (Disposals)</u>		
<b>Harga perolehan</b>							<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	903,238	170,881	-	(3,488) <sup>1)</sup>	(14,585)	1,056,046	<i>Land</i>
Bangunan	517,188	3,234	221,988	-	(44,462)	697,948	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	1,814,911	38,003	344,212	-	(52,059)	2,145,067	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	37,973	2,666	323	-	(4,056)	36,906	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	55,155	211	16,656	-	(2,555)	69,467	<i>Machinery and equipment</i>
Aset dalam pembangunan	219,085	1,251,496	(805,491)	-	-	665,090	<i>Assets under construction</i>
Sub-jumlah	3,547,550	1,466,491	(222,312)	(3,488)	(117,717)	4,670,524	<i>Sub-total</i>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	377,732	-	222,312	-	-	600,044	<i>Buildings</i>
Jumlah harga perolehan	<u>3,925,282</u>	<u>1,466,491</u>	<u>-</u>	<u>(3,488)</u>	<u>(117,717)</u>	<u>5,270,568</u>	<i>Total cost</i>

<sup>1)</sup> Dipindahkan ke aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

<sup>1)</sup> Transferred to non-current asset classified as held for sale.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)**

		2013					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ <i>Transfer from assets under construction</i>	Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ <i>Transfer from/(to) other assets</i>	(Pengurangan)/ <i>(Disposals)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(77,101)	(18,064)	-	-	25,801	(69,364)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,135,790)	(226,244)	-	-	40,406	(1,321,628)	Office and store equipment
Kendaraan	(20,583)	(5,890)	-	-	2,551	(23,922)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(34,796)	(9,131)	-	-	2,421	(41,506)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,268,270)	(259,329)	-	-	71,179	(1,456,420)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(61,056)	(26,663)	-	-	-	(87,719)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,329,326)	(285,992)	-	-	71,179	(1,544,139)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(4,079)	-	-	-	4,079	-	Provision for impairment of property and equipments
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>2,591,877</u>					<u>3,726,429</u>	<b>Net book value</b>
		2012					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ <i>Transfer from assets under construction</i>	Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ <i>Transfer from/(to) other assets</i>	(Pengurangan)/ <i>(Disposals)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	322,768	580,470	-	-	-	903,238	Land
Bangunan	306,889	47,397	162,902	-	-	517,188	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,577,955	48,842	238,748	3,215	(53,849)	1,814,911	Office and store equipment
Kendaraan	32,493	8,460	1,379	-	(4,359)	37,973	Vehicles
Mesin dan peralatan	45,074	126	10,082	-	(127)	55,155	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	93,280	538,916	(413,111)	-	-	219,085	Assets under construction
Sub-jumlah	2,378,459	1,224,211	-	3,215	(58,335)	3,547,550	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	281,730	96,002	-	-	-	377,732	Buildings
Jumlah harga perolehan	2,660,189	1,320,213	-	3,215	(58,335)	3,925,282	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(64,216)	(12,885)	-	-	-	(77,101)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(978,458)	(202,700)	-	(3,003)	48,371	(1,135,790)	Office and store equipment
Kendaraan	(17,816)	(5,577)	-	-	2,810	(20,583)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(27,400)	(7,523)	-	-	127	(34,796)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,087,890)	(228,685)	-	(3,003)	51,308	(1,268,270)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(42,523)	(18,533)	-	-	-	(61,056)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,130,413)	(247,218)	-	(3,003)	51,308	(1,329,326)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(5,079)	(558)	-	-	1,558	(4,079)	Provision for impairment of property and equipments
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>1,524,697</u>					<u>2,591,877</u>	<b>Net book value</b>

## PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan sejumlah Rp 285.992 (31 Desember 2012: Rp 247.218) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Pada 31 Desember 2013, Perseroan mempunyai 20 lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 1 tahun sampai dengan 39 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2013 sebesar US\$ 673,9 juta atau setara dengan Rp 8.214.223 (31 Desember 2012: US\$ 586,7 juta atau setara dengan Rp 5.673.575) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan yang belum dalam kondisi siap pakai.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 1%-99% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Desember 2013 diperkirakan akan selesai pada tahun 2014.

Pada 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 31 Desember 2013, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 716.392 (31 Desember 2012: Rp 561.503).

Pada 31 Desember 2013, jumlah nilai wajar untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 2.259.545 (31 Desember 2012: Rp 1.617.433).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

### NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

Depreciation of Rp 285,992 (31 December 2012: Rp 247,218) was charged to general and administrative expenses.

As at 31 December 2012, provision for impairment of property and equipments is attributable to office and store equipment.

As at 31 December 2013, the Company had 20 locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 1 to 39 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

The Company's property and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2013 amounting to US\$ 673.9 million or equivalent to Rp 8,214,223 (31 December 2012: US\$ 586.7 million or equivalent to Rp 5,673,575) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipments through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 December 2013 and 2012, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 1%-99% of total value of contract. Assets under construction as at 31 December 2013 are estimated to be completed by 2014.

As at 31 December 2013, the Company does not have significant idle property and equipments. As at 31 December 2013, the Company has fully depreciated property and equipments which are still being used with the cost of Rp 716,392 (31 December 2012: Rp 561,503)

As at 31 December 2013, the fair value of the Company's land and building amounted to Rp 2,259,545 (31 December 2012: Rp 1,617,433).

Based on management review, the net book value of property and equipments after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipments pledged as collateral.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk.**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)**

Perhitungan (keuntungan)/kerugian dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the (gain)/loss on disposal of property and equipments is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Harga perolehan	117,717	58,336	Cost
Akumulasi penyusutan	(71,179)	(51,307)	Accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	<u>(4,079)</u>	<u>(1,599)</u>	Provision for impairment of property and equipment
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	42,459	5,430	Carrying value of property and equipments sold
Hasil penjualan aset tetap	(438,577)	(3,419)	Proceeds from sale of property and equipments
Biaya penjualan aset tetap	<u>36,070</u>	-	Expenses from sale of property and equipments
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	<u><u>(360,048)</u></u>	<u><u>2,011</u></u>	(Gain)/loss on sale of property and equipments

Pada bulan Desember 2013, Perseroan menjual sebidang tanah dan bangunan yang sebelumnya digunakan sebagai kantor pusat Perseroan kepada PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). Pada tanggal penjualan, nilai tercatat bersih dari tanah dan bangunan tersebut adalah sebesar Rp 33.246 dan hasil dari penjualan tanah dan bangunan tersebut serta biaya untuk menjual adalah masing-masing sebesar Rp 432.134 dan Rp 36.070 sehingga Perseroan mengakui keuntungan penjualan atas aset tetap tersebut sebesar Rp 362.818.

In December 2013, the Company sold a parcel of land and buildings which were previously used as the Company's head office to PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). At the date of disposal, the net carrying amount of these land and buildings amounted to Rp 33,246 and the proceeds from this sale and the related cost to sell amounted to Rp 432,134 and Rp 36,070, respectively. The Company has recognised gain on sale of this property amounted to Rp 362,818.

**9. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA**

**9. OTHER INTANGIBLE ASSET**

	<u>2012</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>2013</u>	
Harga perolehan	121,036	3,561	124,597	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(22,943)</u>	<u>(17,751)</u>	<u>(40,694)</u>	Accumulated amortisation
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>98,093</u></u>		<u><u>83,903</u></u>	<b>Net book value</b>
	<u>2011</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>2012</u>	
Harga perolehan	110,941	10,095	121,036	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(6,186)</u>	<u>(16,757)</u>	<u>(22,943)</u>	Accumulated amortisation
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>104,755</u></u>		<u><u>98,093</u></u>	<b>Net book value</b>

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi Perseroan.

Intangible asset represents computer software cost, and consultation fee and other directly attributable costs related to the upgrade the Company's information technology system.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk.**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (lanjutan)**

Aset takberwujud diamortisasi selama 7 tahun dengan metode garis lurus. Perseroan mulai melakukan amortisasi atas harga perolehan piranti lunak pada saat piranti lunak telah selesai dipasang dan siap digunakan.

Amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sebesar Rp 17.751 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012: Rp 16.757) dibebankan sebagai "beban umum dan administrasi".

**9. OTHER INTANGIBLE ASSET (continued)**

*Intangible asset are amortised over 7 years using the straight-line method. The Company started to amortise the computer software cost when the computer software had been installed and ready for use.*

*Amortisation for the year ended 31 December 2013 Rp 17,751 (for the year ended 31 December 2012 : Rp 16,757) was charged to "general and administrative expenses".*

**10. PROPERTI INVESTASI**

**10. INVESTMENT PROPERTIES**

	<u>2011</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>2012</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>2013</u>	
<u>Harga perolehan</u> Bangunan	7,000	-	7,000	-	7,000	<u>Cost</u> Building
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	-	(238)	(238)	(317)	(555)	<u>Accumulated depreciation</u> Building
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>7,000</b>	<b>(238)</b>	<b>6,762</b>	<b>(317)</b>	<b>6,445</b>	<b>Net book value</b>

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2013 adalah Rp 9.400. Pengukuran terhadap nilai wajar dari properti investasi dilakukan oleh Wilson dan Rekan, penilai independen, dengan laporannya tertanggal 2 September 2013. Metode yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tersebut adalah metode pendekatan nilai pasar sehingga penentuan nilai wajar ditentukan menggunakan data-data pasar yang relevan.

*Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 31 December 2013 was Rp 9,400. The measurement of the fair value of investment property was performed by Wilson dan Rekan, an independent appraiser, with its report dated 2 September 2013. The method to determine the fair value is the market value approach and therefore, the determination of fair value is supported by relevant market data.*

**11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga. Semua utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

**11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

*This balance represents payables for inventory purchases from third parties. All trade payables are denominated in Rupiah.*

**12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

**12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	433,888	274,373	Acquisition of property and equipments and other intangible assets
Uang jaminan penyewa	29,887	25,289	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	21,922	14,185	Hero coupon certificates
Utilitas	12,704	11,572	Utilities
Uang muka dari penyewa	11,044	11,575	Tenant advances
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	15,180	7,677	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>524,625</u>	<u>344,671</u>	



**PT HERO SUPERMARKET Tbk.**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

<b>12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA (lanjutan)</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Rupiah	496,665	326,088	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	27,960	18,583	<i>Foreign currencies</i>
	<u>524,625</u>	<u>344,671</u>	

<b>13. AKRUAL</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Sewa	54,520	54,712	<i>Rent</i>
Utilitas	35,959	46,714	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	35,069	32,131	<i>Repairs and maintenance</i>
Distribusi	31,168	13,749	<i>Distribution</i>
Pemasaran	28,816	21,576	<i>Marketing</i>
Keamanan	10,404	7,560	<i>Security</i>
Asuransi	7,930	6,437	<i>Insurance</i>
Pajak reklame	5,740	7,742	<i>Billboard tax</i>
Jasa profesional	3,736	2,208	<i>Professional fee</i>
Pengobatan	2,723	6,622	<i>Medical</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	13,127	11,792	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>229,192</u>	<u>211,243</u>	

<b>14. PROVISI</b>	<b>2013</b>		<b>2012</b>		
	<b>Lancar/ Current</b>	<b>Tidak lancar/ Non-current</b>	<b>Lancar/ Current</b>	<b>Tidak lancar/ Non-current</b>	
Biaya pemulihan toko	-	8,803	-	7,880	<i>Reinstatement cost</i>
Penutupan toko	-	-	820	-	<i>Store closures</i>
Lain-lain	5,113	-	5,113	-	<i>Others</i>
	<u>5,113</u>	<u>8,803</u>	<u>5,933</u>	<u>7,880</u>	

- a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.
- b) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko.

- a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.
- b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PROVISI** (lanjutan)

**14. PROVISIONS** (continued)

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	13,813	14,460	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pembalikan)	330	(238)	<i>Addition/(reversal)</i>
Realisasi	<u>(227)</u>	<u>(409)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>13,916</u>	<u>13,813</u>	<i>Ending balance</i>

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

**15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Saldo ini merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus.

*This balance represents liabilities to employees for salary and bonuses.*

**16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN**

**16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT**

	<u>2013</u>					
	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>		<u>Jumlah saldo/ Outstanding balance</u>	<u>Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility</u>		<u>Pinjaman/ Loan</u>
	<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>		<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>	
<i>Pinjaman/Credit - Rp</i>						
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	-	12 April/ April 2014	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	-	23 Oktober/ October 2015	30 September/ September 2014	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	-	25 Juni 2015/ June 2015	-	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	31 Oktober/ October 2014	-
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	-	23 November/ November 2015	-	-
<i>Cerukan/Overdraft - Rp</i>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2014	-
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>-</u>			<u>-</u>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)**

**16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT**  
(continued)

	2012					
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	-	30 April/ April 2013	12 April/ April 2013	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	400,000	100,000	200,000	23 Oktober/ October 2015	30 September/ September 2013	3 Januari/ January 2013
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Jakarta	200,000	-	80,000	25 Juni 2015/ June 2015	-	28 Januari/ January 2013
	-	-	50,000	-	-	18 Januari/ January 2013
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 Juli/ July 2013	-
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	200,000	23 November/ November 2015	-	18 Januari/ January 2013
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A.	-	150,000	-	-	6 April/ April 2013	-
	<u>1,000,000</u>	<u>550,000</u>	<u>530,000</u>			

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 berkisar antara 6,65% - 7,25% (31 Desember 2012: 6,74% -7,90%).

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the year ended 31 December 2013 ranged from 6.65% - 7.25% (31 December 2012: 6.74% - 7.90%).

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	2013	2012	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	600,000	650,000	Expiring within one year-
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	800,000	370,000	Expiring beyond one year -
	<u>1,400,000</u>	<u>1,020,000</u>	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin. Perseroan diharuskan untuk memenuhi persyaratan administratif tertentu antara lain memberikan notifikasi kepada bank apabila kepemilikan saham Perseroan oleh Dairy Farm International Holdings Limited turun menjadi dibawah 51%, menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit dan menyampaikan informasi kepada bank apabila diminta.

The above loan facilities are not secured. The Company is required to comply with certain administrative requirements which include notifying the bank if the share ownership of the Company by Dairy Farm International Holdings Limited reduced to below 51%, submitting audited financial statements and submitting additional information if requested by the banks.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI**

Pada 18 Juni 2012 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman tidak terikat yang akan berakhir pada 18 Juni 2015 dari DFI Treasury Limited, pihak berelasi, sebesar nilai Rupiah yang setara dengan US\$ 60 juta dengan suku bunga 6 bulan JIBOR + 1% per tahun. Pada 31 Desember 2012, Perseroan telah menggunakan Rp 573.550 dari fasilitas tersebut. Bunga dan pembayaran pinjaman adalah berdasarkan jumlah pinjaman Rupiah yang diterima Perseroan sehingga Perseroan tidak terkena dampak risiko kurs.

Di Juli 2013, Perseroan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

**17. LOAN FROM RELATED PARTY**

On 18 June 2012 the Company obtained an uncommitted loan facility which will expire on 18 June 2015 from DFI Treasury Limited, a related party, amounting to Rupiah equivalent of US\$ 60 million which bears interest at annual rate of 6 month JIBOR + 1%. As at 31 December 2012, the Company has utilised Rp 573,550 from this facility. The interest and the repayment of the loan will be based on the actual Rupiah amount received and thus the Company is not subject to foreign exchange risk.

In July 2013, the Company has paid this loan in full.

**18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

**18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	92,471	212,150	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	47,401	50,344	<i>Other long-term benefits -</i>
	<u>139,872</u>	<u>262,494</u>	

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

*Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	(89,581)	-	<i>Beginning balance</i>
Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui yang dibebankan di tahun berjalan (Catatan 2v)	-	(59,113)	<i>Balance of unrecognised actuarial losses charged in the current year (Note 2v)</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	<u>87,193</u>	<u>(30,468)</u>	<i>Actuarial gains/(losses) for the year</i>
Saldo akhir	<u>(2,388)</u>	<u>(89,581)</u>	<i>Ending balance</i>

	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other		Jumlah/ Total				
	2013	2012	2013	2012			
Nilai kini kewajiban	97,552	215,028	47,401	50,344	144,953	265,372	<i>Present value of obligation Unrecognised past service costs</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(5,081)	(2,878)	-	-	(5,081)	(2,878)	
	<u>92,471</u>	<u>212,150</u>	<u>47,401</u>	<u>50,344</u>	<u>139,872</u>	<u>262,494</u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban umum dan administrasi) adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in the profit or loss (general and administrative expenses) are as follows:*

	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other		Jumlah/ Total				
	2013	2012	2013	2012			
Biaya jasa kini	15,207	23,062	13,474	8,803	28,681	31,865	<i>Current service costs Interest cost</i>
Biaya bunga	28,251	25,877	3,259	2,760	31,510	28,637	
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	1,530	1,201	-	-	1,530	1,201	<i>Amortisation of unrecognised past service cost Recognition of actuarial (gains)/losses</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(13,125)</u>	<u>4,493</u>	<u>(13,125)</u>	<u>4,493</u>	
	<u>44,988</u>	<u>50,140</u>	<u>3,608</u>	<u>16,056</u>	<u>48,596</u>	<u>66,196</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**  
(continued)

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	Imbalan pensiun / <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other <i>long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	
Saldo awal	212,150	139,765	50,344	39,064	262,494	178,829	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/ (kerugian) komprehensif lainnya	44,988	50,140	3,608	16,056	48,596	66,19	<i>Current year expense</i>
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan luran yang dibayarkan	(87,193)	89,581	-	-	(87,193)	89,581	<i>Actuarial (gains)/losses in other comprehensive income/(losses)</i>
	(3,074)	2,998	(6,551)	(4,776)	(9,625)	(1,778)	<i>Amounts paid during the year</i>
	(74,400)	(70,334)	-	-	(74,400)	(70,334)	<i>Contributions paid</i>
	<u>92,471</u>	<u>212,150</u>	<u>47,401</u>	<u>50,344</u>	<u>139,872</u>	<u>262,494</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	2013	2012	
Tingkat diskonto	8.80%	5.85%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	8.00%	<i>Salary increment rate</i>

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2v). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 74.400 di tahun 2013 (2012: Rp 70.334) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2v). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 74,400 in 2013 (2012: Rp 70,334) to the DPLK.

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liability for the year ended 31 December 2013 and previous four annual periods are as follows:

	31 Desember/ <i>December</i>					
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	<u>144,953</u>	<u>265,372</u>	<u>242,020</u>	<u>211,375</u>	<u>229,174</u>	<i>Present value of obligation</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>81,157</u>	<u>(8,514)</u>	<u>(15,296)</u>	<u>(11,490)</u>	<u>(9,651)</u>	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**19. PERPAJAKAN**

**19. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid tax**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak pertambahan nilai	<u>38,954</u>	<u>75,221</u>	Value-added tax

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- Pasal 25	-	1,705	Article 25 -
- Pasal 29	<u>984</u>	<u>33,752</u>	Article 29 -
	<u>984</u>	<u>35,457</u>	
Lain-lain:			Others:
- Pasal 21	3,446	2,601	Article 21 -
- Pasal 23, 26 dan Final	7,588	5,833	Articles 23, 26 and Final tax -
- Pajak Pembangunan I dan Undian	<u>4,673</u>	<u>1,309</u>	Development and Lottery Taxes
	<u>15,707</u>	<u>9,743</u>	
	<u>16,691</u>	<u>45,200</u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kini:			Current:
- Non-final	43,802	84,413	Non-final -
- Final	47,015	16,283	Final -
Tanggungan	<u>28,238</u>	<u>(1,857)</u>	Deferred
	<u>119,055</u>	<u>98,839</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

(i) *The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the year ended 31 December 2013 and 2012 is as follows:*

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**19. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**19. TAXATION** (continued)

**c. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

**c. Income tax expense** (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	790,193	401,567	<i>The Company's profit before income tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(557,238)	(124,250)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>55,206</u>	<u>52,906</u>	<i>Benefits in kind and non-deductible expense</i>
	<u>(502,032)</u>	<u>(71,344)</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan untuk persediaan	(13,377)	32,075	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	(35,428)	(5,915)	<i>Employee benefit obligations</i>
Provisi lain-lain	(35,207)	17,788	<i>Other provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	<u>(28,941)</u>	<u>(36,519)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization of fixed assets and intangible assets</i>
	<u>(112,953)</u>	<u>7,429</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	<u>175,208</u>	<u>337,652</u>	<i>Taxable income of the Company for the current year</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	43,802	84,413	<i>Income tax expense of the Company</i>
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	<u>(42,818)</u>	<u>(50,661)</u>	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>984</u>	<u>33,752</u>	<i>Corporate income taxes payable</i>

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) *The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:*

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	790,193	401,567	The Company's profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	197,548	100,392	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(139,309)	(31,062)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	13,801	13,226	Benefits in kind and non-deductible expenses
Pajak kini dan tangguhan	72,040	82,556	Current and deferred tax
Pajak final	47,015	16,283	Final tax
Beban pajak penghasilan	<u>119,055</u>	<u>98,839</u>	Current and deferred tax

**d. Aset pajak tangguhan-bersih**

**d. Deferred tax assets-net**

	<u>2012</u>	Dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>Charged to profit or loss</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	<u>2013</u>	
Provisi untuk persediaan	38,364	(3,344)	-	35,020	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	65,623	(8,857)	(21,798)	34,968	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	36,852	(8,802)	-	28,050	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(69,195)	(7,235)	-	(76,430)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>71,644</u>	<u>(28,238)</u>	<u>(21,798)</u>	<u>21,608</u>	
	<u>2011</u>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke kerugian komprehensif lainnya/ <i>Credited to other comprehensive losses</i>	<u>2012</u>	
Provisi untuk persediaan	30,345	8,019	-	38,364	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	44,707	(1,480)	22,396	65,623	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	32,404	4,448	-	36,852	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(60,065)	(9,130)	-	(69,195)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>47,391</u>	<u>1,857</u>	<u>22,396</u>	<u>71,644</u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**19. TAXATION** (continued)

**e. Administrasi**

**e. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

**20. PENGHASILAN TANGGUHAN**

**20. DEFERRED INCOME**

**a. Bagian lancar**

**a. Current portion**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Sewa	20,482	18,734	Rental
Promosi dan pameran	3,762	5,723	Promotion and exhibition
Lain-lain	<u>10</u>	<u>16</u>	Others
	<u>24,254</u>	<u>24,473</u>	

**b. Bagian tidak lancar**

**b. Non-current portion**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Sewa	<u>10,122</u>	<u>10,071</u>	Rental

**21. MODAL SAHAM**

**21. SHARE CAPITAL**

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2013 and 2012 was as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>		<u>Nilai/ Value</u>		<u>%</u>	
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT.Hero Pusaka Sejati	112,123,931	88,286,560	5,606	4,414	2.68%	2.68%
Mulgrave Corporation BV*)	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.58%	80.75%
The Dairy Farm Company, Limited*)	719,103,919	-	35,955	-	17.19%	-
Lain-lain/Others	<u>692,211,190</u>	<u>545,718,480</u>	<u>34,611</u>	<u>27,286</u>	<u>16.55%</u>	<u>16.57%</u>
	<u>4,183,634,000</u>	<u>3,294,200,000</u>	<u>209,182</u>	<u>164,710</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

\*) untuk tahun 2013, jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd.

\*) for 2013, number of shares include shares owned by the shareholders through CLSA Ltd.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk.**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada 5 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta No. 17 tertanggal 5 Juni 2013 dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 ("PUT IV") kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam PUT IV ini, Perseroan menerbitkan 889.434.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham HMETD"). Dengan terlaksananya PUT IV, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 3.294.200.000 saham menjadi 4.183.634.000 saham.

Dana bersih yang dihasilkan dari PUT IV ditujukan untuk keperluan penambahan gerai, pelunasan pinjaman bank (Catatan 16), pelunasan pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 17), pembangunan gerai pertama IKEA dan membiayai modal kerja Perseroan.

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

On 5 June 2013, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 17 dated 5 June 2013 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved the Limited Public Offering IV Year 2013 ("Rights Issue IV") to the shareholders of the Company by way of issuance of Preemptive Rights ("Rights"). In the Rights Issue IV, the Company issued 889,434,000 new shares from its portfolio ("Rights Shares"). With the implementation of Rights Issue IV, total issued and paid up capital of the Company increased from 3,294,200,000 shares to 4,183,634,000 shares.

The net proceeds from Rights Issue IV are used for the purpose of stores expansion, repayments of bank loans (Note 16), repayment of loan from related party (Note 17), construction of the Company's first store for IKEA and financing the Company's working capital.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

**22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET**

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	<b>31 Desember/ December</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>-</u>	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>131,649</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>-</u>	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(60,424)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>71,225</u>	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk.**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SALDO LABA DICADANGKAN**

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 35.000.

**23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2013 and 2012 is Rp 35,000.

**24. LABA PER SAHAM DASAR**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>671,138</u>	<u>302,728</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>3,824,279,000</u>	<u>3,412,077,000</u>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>176</u>	<u>89</u>

**24. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Profit for the year attributable to shareholders

Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)

Basic earnings per share (full Rupiah)

Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.

The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.

Sehubungan dengan PUT IV yang dijabarkan pada Catatan 21, jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar tahun lalu dan laba per saham dasar tahun lalu telah disajikan kembali untuk mencerminkan unsur bonus dalam penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu tersebut.

In connection with Rights Issue IV discussed in Note 21, the prior year's weighted average number of shares outstanding and basic earnings per share amount have been restated to reflect the effect of bonus element in the rights issue.

**25. PENDAPATAN BERSIH**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pendapatan kotor	13,306,665	11,630,341
Potongan rabat	<u>(1,406,311)</u>	<u>(1,119,919)</u>
	<u>11,900,354</u>	<u>10,510,422</u>

**25. NET REVENUE**

Gross revenue  
Sales rebates

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012.

There were no sales made to related party for the year ended 31 December 2013 and 2012.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

**26. EXPENSES BY NATURE**

**a. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**a. COST OF REVENUE**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Persediaan untuk dijual – awal	1,655,794	1,306,736	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian – bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>9,314,700</u>	<u>8,422,317</u>	<i>Purchases – net and other inventory cost</i>
	10,970,494	9,729,053	
Persediaan untuk dijual – akhir	<u>(1,917,030)</u>	<u>(1,655,794)</u>	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u>9,053,464</u>	<u>8,073,259</u>	<i>Cost of revenue</i>

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

*There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.*

**b. BEBAN PENJUALAN**

**b. SELLING EXPENSES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Iklan dan promosi	136,708	102,982	<i>Advertising and promotion</i>
Beban pengiriman	100,689	66,785	<i>Transportation costs</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	<u>71,210</u>	<u>55,646</u>	<i>Packaging and price labelling</i>
	<u>308,607</u>	<u>225,413</u>	

**c. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**c. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Gaji dan tunjangan	827,462	667,295	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan dan amortisasi	304,060	264,213	<i>Depreciation and amortisation</i>
Utilitas	300,668	256,848	<i>Utilities</i>
Sewa	249,004	248,105	<i>Rent</i>
Administrasi kantor	105,013	75,381	<i>Office administration</i>
Keamanan	63,942	46,826	<i>Security</i>
Administrasi kartu kredit bank	51,665	46,282	<i>Bank charges credit cards</i>
Asuransi	40,976	32,397	<i>Insurance</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	36,878	41,799	<i>Repair and maintenance</i>
Telekomunikasi	30,644	29,068	<i>Telecommunications</i>
Jasa profesional	27,630	12,421	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas	23,020	11,914	<i>Travelling</i>
Transportasi	21,799	17,543	<i>Transportation</i>
Ijin usaha	11,457	6,567	<i>Business licenses</i>
Pelatihan dan seminar	5,142	3,723	<i>Training and seminar</i>
Lain-lain	<u>15,307</u>	<u>10,594</u>	<i>Others</i>
	<u>2,114,667</u>	<u>1,770,976</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk.**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. BEBAN KEUANGAN**

**27. FINANCE COST**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
- Pinjaman bank	27,827	30,596	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman dari pihak berelasi (lihat Catatan 17)	<u>18,256</u>	<u>11,458</u>	<i>Loan from related party -</i> <i>(see Note 17)</i>
	<u><u>46,083</u></u>	<u><u>42,054</u></u>	

**28. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAINNYA –  
BERSIH**

**28. OTHER GAINS/(LOSSES) – NET**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap (Kerugian)/keuntungan selisih kurs	360,048 (1,459)	(2,011) 1,687	<i>Gain/(loss) on sale of property and equipments</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>266</u>	<u>782</u>	<i>(Loss)/Gain on foreign exchange</i>  <i>Others (below Rp 2,000)</i>
	<u><u>358,855</u></u>	<u><u>458</u></u>	

**29. LIABILITAS KONTINJENSI**

**29. CONTINGENT LIABILITIES**

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

*As at 31 December 2013 and 2012, the Company had no significant contingent liabilities.*

**30. KOMITMEN**

**30. COMMITMENTS**

a. Pada 31 Desember 2013, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 1.355.265 (31 Desember 2012: Rp 1.311.884).

*a. As at 31 December 2013, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 1,355,265 (31 December 2012: Rp 1,311,884).*

b. Ikatan sewa operasi:

*b. Commitments under operating leases:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	417,768	371,263	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	391,981	346,865	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	974,166	908,498	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,622,020</u>	<u>1,630,750</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u><u>3,405,935</u></u>	<u><u>3,257,376</u></u>	<i>Total operating lease commitments</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**      **31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi**      **a. Nature of relationships with related parties**

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perusahaan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sependengali/Entity under common control	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/Insurance broker
Entitas sependengali/Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/Placement of cash in banks
Entitas sependengali/Entity under common control	PT Serasi Autoraya Tbk	Jasa logistik dan distribusi/Logistic and distribution services
Entitas sependengali/Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sependengali/Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/Uncommitted loan facility
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchase of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**      **b. Balances and transactions with related parties**

	<u>2013</u>		<u>2012</u>		
	<u>Rp</u>	<u>% *)</u>	<u>Rp</u>	<u>% *)</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Utang usaha</b>					<b>Trade payables</b>
PT Mitra Sarana Purnama	3,259	0.14%	2,102	0.06%	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	1,079	0.04%	604	0.02%	Others
	<u>4,338</u>	<u>0.18%</u>	<u>2,706</u>	<u>0.08%</u>	
<b>Utang lain-lain</b>					<b>Other payables</b>
DFI Treasury Limited	-	-	11,458	0.31%	DFI Treasury Limited
The Dairy Farm Company, Limited	1,001	0.04%	295	0.01%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	-	-	112	0.00%	Others
	<u>1,001</u>	<u>0.04%</u>	<u>11,865</u>	<u>0.32%</u>	
<b>Akrual</b>					<b>Accrued expenses</b>
PT Serasi Autoraya Tbk	3,365	0.14%	-	-	PT Serasi Autoraya Tbk
<b>Pinjaman dari pihak berelasi</b>					<b>Loan from related parties</b>
DFI Treasury Limited	-	-	573,550	15.85%	DFI Treasury Limited

\*) % terhadap jumlah liabilitas

\*) % of total liabilities

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**      **b. Balances and transactions with related parties (continued)**

	2013		2012		
	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	
<b>Pembelian</b>					<b>Purchases</b>
PT Mitra Sarana Purnama The Dairy Farm Company, Limited	59,883	0.64%	42,300	0.50%	PT Mitra Sarana Purnama The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	2,798	0.03%	2,404	0.03%	Others
	2,321	0.03%	1,314	0.02%	
	65,002	0.70%	46,018	0.55%	

\*) % terhadap jumlah pembelian  
-bersih dan biaya persediaan lainnya

\*) % of total purchases  
-net and other inventory cost

	2013		2012		
	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	
<b>Beban umum dan administrasi</b>					<b>General and administrative expenses</b>
The Dairy Farm Company, Limited	5,363	0.25%	2,302	0.13%	The Dairy Farm Company, Limited
PT Serasi Autoraya Tbk	12,575	0.59%	-	-	PT Serasi Autoraya Tbk
Cold Storage Singapore, Pte Ltd.	2,030	0.10%	3,632	0.21%	Cold Storage Singapore, Pte Ltd.
Lain-lain	1,867	0.09%	1,603	0.09%	Others
	21,835	1.03%	7,537	0.43%	

\*) % terhadap jumlah beban umum dan administrasi

\*) % of total general and administrative expenses

	2013		2012		
	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	
<b>Beban gaji dan tunjangan Direksi</b>					<b>Salaries and allowance of Directors</b>
Imbalan kerja jangka pendek	18,836	2.27%	16,404	2.46%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	791	0.10%	1,235	0.19%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	934	0.11%	791	0.12%	Other long-term benefits
	20,561	2.48%	18,430	2.77%	
<b>Beban gaji dan tunjangan Komisaris</b>					<b>Salaries and allowance of Commissioners</b>
Imbalan kerja jangka pendek	2,448	0.30%	1,930	0.29%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	285	0.03%	130	0.02%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	6	0.00%	4	0.00%	Other long-term benefits
	2,739	0.33%	2,064	0.31%	

\*) % terhadap jumlah beban imbalan kerja

\*) % of total employee benefits expenses

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**32. SEGMENT INFORMATION**

	2013			2012			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan bersih</b>	10,919,788	980,566	<u>11,900,354</u>	9,724,541	785,881	<u>10,510,422</u>	<b>Net revenue</b>
Hasil segmen	395,633	74,677	470,310	392,261	72,661	464,922	Segment result
Penghasilan/(beban) Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>312,161</u>			<u>(23,690)</u>	Unallocated corporate income/(expenses)
<b>Laba usaha</b>			782,471			441,232	<b>Operating income</b>
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih			7,722			(39,665)	Other income/(expenses) - net
Beban pajak penghasilan			<u>(119,055)</u>			<u>(98,839)</u>	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>			<u>671,138</u>			<u>302,728</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other informations</b>
Aset segmen	6,022,460	624,314	6,646,774	4,098,335	359,163	4,457,498	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>1,111,529</u>			<u>819,238</u>	Unallocated corporate assets
<b>Jumlah aset</b>			<u>7,758,303</u>			<u>5,276,736</u>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	1,777,375	174,804	1,952,179	1,607,487	132,368	1,739,855	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>450,555</u>			<u>1,879,152</u>	Unallocated corporate liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>			<u>2,402,734</u>			<u>3,619,007</u>	<b>Total liabilities</b>
Pembiayaan barang modal	989,922	67,900	1,057,822	904,965	42,916	947,881	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>263,729</u>			<u>191,060</u>	Unallocated capital expenditures
<b>Jumlah pembiayaan modal</b>			<u>1,321,551</u>			<u>1,138,941</u>	<b>Total capital expenditures</b>
Penyusutan dan amortisasi	273,265	27,476	300,741	240,285	21,137	261,422	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>3,319</u>			<u>2,791</u>	Unallocated depreciation
<b>Jumlah penyusutan dan amortisasi</b>			<u>304,060</u>			<u>264,213</u>	<b>Total depreciation and amortisation</b>

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

**(i) Risiko pasar**

**(i) Market risk**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

**Foreign exchange risk**

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:

**Mata uang asing (nilai penuh)**

**Foreign currency (full amount)**

	2013				
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	1,806,187	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	298,025	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	2,104,212	-	-	-	Total assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(2,258,773)	(23,850)	-	(2,760)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(637,019)	-	Related parties -
Akrual	(148,437)	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(2,407,210)	(23,850)	(637,019)	(2,760)	Total liabilities
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>(302,998)</b>	<b>(23,850)</b>	<b>(637,019)</b>	<b>(2,760)</b>	<b>Net liabilities</b>
<b>Nilai yang setara Rupiah</b>	<b>(3,693)</b>	<b>(401)</b>	<b>(1,001)</b>	<b>(27)</b>	<b>Rupiah equivalent</b>
	2012				
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	656,447	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	252,387	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	908,834	-	-	-	Total assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(1,776,904)	(100,816)	-	(13,800)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(236,926)	(14,103)	Related parties -
Akrual	(14,528)	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(1,791,432)	(100,816)	(236,926)	(27,903)	Total liabilities
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>(882,598)</b>	<b>(100,816)</b>	<b>(236,926)</b>	<b>(27,903)</b>	<b>Net liabilities</b>
<b>Nilai yang setara Rupiah</b>	<b>(8,535)</b>	<b>(1,291)</b>	<b>(295)</b>	<b>(221)</b>	<b>Rupiah equivalent</b>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk.**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)**

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Desember 2013 dan 2012, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba tahun berjalan setelah pajak dan ekuitas tidak berdampak signifikan.

**Risiko tingkat suku bunga**

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga deposito yang mendapatkan bunga di tahun 2013 dan pinjaman bank dan cerukan serta pinjaman dari pihak berelasi (bersama-sama, "Pinjaman") yang dikenakan bunga di tahun 2012. Suku bunga atas deposito dan Pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode deposito dan Pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba tahun berjalan adalah tidak signifikan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Market risk (continued)**

**Foreign exchange risk (continued)**

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 December 2013 and 2012, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year and equity would not be significantly impacted.

**Interest rate risk**

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on time deposit which earned interest in 2013 and interest-bearing bank borrowings and overdraft as well as loan from related party (collectively, "Borrowing") in 2012. Interest rate for time deposit and Borrowing can fluctuate over the time deposit and Borrowing period.

As at 31 December 2013 and 2012, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, the impact to the profit for the year would not be significant.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk.**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Manajemen Risiko Modal**

**(ii) Capital Risk Management**

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

*The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure, and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.*

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio kas/(utang) terhadap ekuitas.

*The Company monitors capital on the basis of the cash/(debt) to equity ratio.*

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah kas/(utang) neto dengan jumlah modal. Kas/(utang) neto dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

*This ratio is calculated as net cash/(debt) divided by total capital. Net cash/(debt) is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.*

Rasio kas/(utang) terhadap ekuitas pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*The cash/(debt) to equity ratios as at 31 December 2013 and 2012 were as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Jumlah pinjaman	-	(1,103,550)	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>1,327,191</u>	<u>247,877</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas/(utang) bersih	1,327,191	(855,673)	<i>Net cash/(debt)</i>
Jumlah ekuitas	5,355,569	1,657,729	<i>Total equity</i>
Rasio kas/(utang) terhadap ekuitas	25%	(52%)	<i>Cash/(debt) to equity ratio</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iii) Risiko kredit**

**(iii) Credit risk**

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follow:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
<b>Pefindo</b>			<b>Pefindo</b>
- AAA	350,002	1	AAA -
<b>Moody's</b>			<b>Moody's</b>
- P-1	866,837	42,478	P-1 -
- Baa3	<u>42,356</u>	<u>50,155</u>	Baa3 -
	<u>1,259,195</u>	<u>92,634</u>	

Profil piutang usaha tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The profile of trade receivables as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Debitur dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	249,367	234,448	<i>Debtors with balances overdue by less than 90 days</i>
Debitur tanpa riwayat gagal bayar (lebih dari 90 hari)	<u>3,902</u>	<u>512</u>	<i>Existing debtors with no defaults in the past (more than 90 days)</i>
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>253,269</u>	<u>234,960</u>	<i>Total unimpaired trade receivables</i>

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas dan setara kas	1,259,196	92,634	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	253,269	234,960	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>90,130</u>	<u>69,506</u>	<i>Other receivables and refundable deposits</i>
	<u>1,602,595</u>	<u>397,100</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iv) Risiko likuiditas**

**(iv) Liquidity risk**

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	<b>Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year</b>	<b>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years</b>	<b>Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</b>	
<b>31 Desember 2013</b>					<b>31 December 2013</b>
Utang usaha	1,402,118	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	525,626	-	-	-	Other payables
Akrua	229,192	-	-	-	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>40,943</u>	-	-	-	Short-term employee benefits
	<u>2,197,879</u>	-	-	-	
<b>31 Desember 2012</b>					<b>31 December 2012</b>
Pinjaman bank dan cerukan	531,382	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Pinjaman dari pihak berelasi	582,898	-	-	-	Loan from related party
Utang usaha	1,519,528	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	356,685	-	-	-	Other payables
Akrua	211,243	-	-	-	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>71,601</u>	-	-	-	Short-term employee benefits
	<u>3,273,337</u>	-	-	-	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk.**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

Nilai tercatat uang jaminan yang dicatat dalam aset tidak lancar lainnya berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

	2013		2012		Assets
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset					
Uang jaminan	44,917	37,860	38,858	33,919	Refundable deposits

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 5,88% dan 3,39% per tahun masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair values of financial instruments**

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, loan from related party, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

The carrying value of refundable deposits which are included in other non-current assets differs from their fair value with details as follows.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 5.88% and 3.39% per annum as of 31 December 2013 and 31 December 2012, respectively.

**34. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**  
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**  
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Fixed Rental Payment**  
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**  
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk.**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

**35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

	2013	2012	
<b>Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>			<b>Significant non-cash investing activities:</b>
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya melalui utang	433,888	274,373	<i>Acquisition of fixed assets and other intangible assets through incurrence of payables</i>

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Pada 10 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa Perseroan menyetujui pengangkatan Xavier Thiry sebagai Direktur Perseroan efektif dimulai dari tanggal RUPS Luar Biasa serta menyetujui pengunduran diri Lai Saye Chuan selaku Direktur Perseroan efektif tanggal 31 Desember 2013.

*On 10 January 2014, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of the Company approved the appointment of Xavier Thiry as the Company's Director effective from the date of the EGMS and the resignation of Lai Saye Chuan as the Company's Director effective from 31 December 2013.*

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah RUPS Luar Biasa yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

*The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors upon the EGMS mentioned above are as follows:*

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Independen  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris

Ipung Kurnia  
 Erry Riyana Hardjapamekas  
 Lindawati Gani  
 Edy Sugito  
 Budi Setiadharna  
 Jonathan Chang  
 Anton Lukmanto  
 Arief Istanto  
 Graham Allan

**Board of Commissioners**

*President Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner*

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur

Philippe Broianigo  
 Xavier Thiry  
 Edison Manalu  
 Kaniya Undriyani  
 Percy Marimba

**Board of Directors**

*President Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director*

Jakarta, 24<sup>th</sup> February 2014

## PT HERO SUPERMARKET TBK 2013 RESULTS

### Highlights

- Net revenue up 13% to Rp 11,900 billion
- Underlying operating income down 5% to Rp 420 billion, negatively impacted by cost pressures including minimum wage increases
- Underlying profit up 9% to Rp 330 billion, assisted by lower interest expenses
- 77 net new stores opened across all formats to reach 682 stores
- Successful completion of Rp 2,980 billion rights issue
- Significant ongoing investment in store expansion

“Following improved sales in all formats in 2013, we remain optimistic about our growth momentum continuing in 2014, despite inflationary pressures and the effects of a weakening of the rupiah in recent months.”

**Philippe Broianigo,**  
President Director

### Results

		2013 Rp billion	2012 Rp billion	Change %
Net revenue		11,900	10,510	+13
Gross profit		2,847	2,437	+17
Operating income	- Underlying *	420	441	-5
	- Reported	782	441	+77
Profit for the year	- Underlying *	330	303	+9
	- Reported	671	303	+122
		Rp	Rp	%
Earnings per share	- Underlying *	86	89 **	-3
	- Basic	176	89 **	+98

\* Excluding a one-off gain on sale of the Company's head office property in 2013.  
\*\* Underlying and basic earnings per share for 2012 have been restated due to the issuance of new shares through Pre-emption Rights.





## PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

### Overview

The Group traded well in 2013 with all formats achieving growth in net revenue. A net 77 new stores were opened. The results were impacted by competitive and inflationary cost pressures, including a significant increase in the minimum wage, coupled with the pre-opening costs of IKEA. Although the effect was offset by reduced interest expenses following the repayment of borrowings from the proceeds of the Company's Rp 2,980 billion rights issue in June.

### Performance

Net revenue for the year ended 31st December 2013 grew by 13% to Rp 11,900 billion from Rp 10,510 billion in 2012. Gross profit increased at a faster rate of 17% to Rp 2,847 billion reflecting improved trading, while underlying operating income of Rp 420 billion was down 5% due to significant competitive and inflationary cost pressures, including substantial labour cost increases as a consequence of a rise in the minimum wage.

The Company ended the year with net cash of Rp 1,327 billion, compared with net borrowings of Rp 856 billion at the end of 2012. In large part this reflected the proceeds of the Company's rights issue, while Rp 1,322 billion was also invested in capital expenditure during the year.

### Business Activities

In Food, there is an increased focus on the fresh offering for customers. Giant continues to gain market share as it expands in cities outside of Java. In a rising cost environment, the ability of Giant to maintain competitive pricing has enhanced its low price image and impacted positively its sales. Hero continues to focus on improving its offerings in fresh, imported and exclusive ranges.

Smartmart's new convenience concept, with increasing focus on Ready to Eat, is gradually being rolled out both in new stores and refurbishment of existing stores.

In Health & Beauty, Guardian's new store program is progressing well alongside the commencement of a rollout programme for a fresh brand look.

In Home Furnishings, the construction of the first IKEA store in Indonesia at Tangerang is progressing well, and it is expected to open in the fourth quarter of 2014.



PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id) | Call Centre 0-800-1-998877



In June 2013, the Company completed Rp 2,980 billion rights issue, the proceeds of which were used to repay borrowings and provide funds for continuing store expansion. In December 2013, the Company completed the sale of its head office property and has now relocated to a new purpose built head office building in Bintaro (Tangerang) adjacent to our Giant Ekstra.

Total 77 net new stores opened in the year ended 31<sup>st</sup> December 2013 including 5 Giant Ekstra, 16 Hero Supermarket and Giant Ekspres, 50 Guardian and 6 Starmart. As at 31<sup>st</sup> December 2013, the Company operated 682 stores, comprising 51 Giant Ekstra, 158 Hero Supermarket and Giant Ekspres, 316 Guardian health and beauty stores and 157 Starmart convenience stores.

### **People**

The Company now has more than 16,500 employees, and I would like to thank them for their excellent contribution in growing our business and in serving our customer's needs.

Our director and CFO, Lai Saye Chuan, resigned at the end of the year to move to another senior role within the Jardine Matheson Group and has been replaced by Xavier Thiry. We would like to thank Saye Chuan for his efforts and welcome Xavier, who has joined from Metro AG, and brings a wealth of commercial and financial experience in the retail industry. Xavier joined the Company on 9<sup>th</sup> January 2014.

### **Prospects**

Following improved sales in all formats in 2013, we remain optimistic about our growth momentum continuing in 2014, despite inflationary pressures and a weakening of the rupiah in recent months.

### **Philippe Broianigo**

President Director

24<sup>th</sup> February 2014

- End -

For further information contact:

Philippe Broianigo, President Director

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: 8378 8388 Fax: 831 7764



**PT Hero Supermarket Tbk**

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id) | Call Centre 0-800-1-998877